

---

# ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, TEORI AKUNTANSI POSITIF DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Eka Dewi Angriani**

email: ekadewiangriani@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set*, teori akuntansi positif dan kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi. Variabel *investment opportunity set* diukur dengan rasio *capital expenditure to book value asset*, variabel teori akuntansi positif menggunakan hipotesis *debt covenant* diukur dengan *debt to assets ratio*, variabel kepemilikan publik diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan jumlah saham beredar, dan variabel konservatisme akuntansi diukur dengan *conservatism accrual*. Bentuk penelitian ini adalah studi asosiatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. *Debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

**KATA KUNCI:** *Investment opportunity set*, *debt covenant*, kepemilikan publik, konservatisme akuntansi

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi suatu perusahaan, yang dapat memberikan gambaran untuk investor tentang bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya, kemampuan untuk melunasi hutang dan menghasilkan laba. Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu prinsip yang dianut dalam pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme.

Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan memperlambat pengakuan aset dan laba, dan mempercepat pengakuan hutang dan beban. Dengan penerapan prinsip konservatisme, perusahaan cenderung menghasilkan laba dan aset yang rendah, serta hutang dan beban yang

---

cenderung tinggi. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi, di antaranya adalah *investment opportunity set*, teori akuntansi positif, dan kepemilikan publik.

Semakin tinggi kesempatan investasi perusahaan maka ketidakpastian yang dihadapi perusahaan juga tinggi, oleh karena itu perusahaan akan cenderung konservatif agar terhindar dari ketidakpastian tersebut. Selain itu, *debt covenant* juga diduga dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Semakin tinggi jumlah pinjaman yang diinginkan perusahaan, maka perusahaan berupaya menunjukkan kinerja yang baik kepada kreditur. Perusahaan akan menyajikan laba lebih tinggi sehingga pelaporan keuangan menjadi kurang konservatif. Demikian pula dengan kepemilikan publik dalam perusahaan. Jika publik memiliki kepemilikan saham yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung melaporkan laba dengan nilai yang tinggi karena investor menginginkan pengembalian atas investasi

### **KAJIAN TEORITIS**

Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan memperlambat pengakuan aset dan laba, dan mempercepat pengakuan hutang dan beban. Menurut Savitri (2016: 24): Prinsip konservatisme merupakan prinsip yang sesegera mungkin mengakui beban dan kewajiban meskipun terdapat ketidakpastian tentang hasilnya, namun dalam mengakui pendapatan dan aset harus saat sudah yakin akan diterima. Selanjutnya menurut Basu (1997): Konservatisme merupakan praktik akuntansi yang mengurangi laba atau mengecilkan aset bersih dalam menanggapi berita buruk, namun tidak meningkatkan laba ketika menanggapi berita baik. Dengan penerapan prinsip konservatisme, perusahaan cenderung menghasilkan laba dan aset yang rendah, serta hutang dan beban yang cenderung tinggi. Tingkat konservatisme dalam penelitian ini dihitung menggunakan model konservatisme akrual Savitri (2016: 52).

Penerapan konservatisme dapat dijelaskan dari perspektif teori agensi. Menurut Andreas, Ardeni dan Nugroho (2017): Teori agensi mendefinisikan bahwa ada perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer. Pemilik perusahaan atau investor menginginkan laba yang rendah agar terhindar dari pajak yang besar, sedangkan manajer menginginkan laba yang tampak besar sehingga mereka bisa

---

memperoleh bonus. Hal ini akan membuat pelaporan keuangan menjadi tidak konservatif.

*Investment opportunity set* merupakan peluang investasi bagi perusahaan yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan. Menurut Hidayah (2015): *Investment opportunity set* suatu perusahaan yang secara melekat bersifat tidak dapat diobservasi. Maka dari itu, IOS memerlukan sebuah proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, *investment opportunity set* diukur dengan rasio *capital expenditure to book value asset* yang menunjukkan terdapat aliran tambahan modal perusahaan untuk aset produktif.

Menurut Andreas, Ardeni dan Nugroho (2017): IOS adalah sekumpulan keputusan investasi yang berbentuk aset yang dimiliki oleh perusahaan dan pilihan investasi masa depan. IOS menggambarkan luasnya kesempatan atau peluang investasi perusahaan, namun sangat bergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan. Kesempatan investasi dapat menjadi kesempatan perusahaan untuk berkembang, namun tidak semua kesempatan investasi dapat dilaksanakan. Jika perusahaan tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut, maka pengeluaran akan lebih tinggi daripada nilai kesempatan yang hilang. Oleh karena itu, perusahaan akan cenderung konservatif agar terhindar dari ketidakpastian tersebut. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Andreas, Ardeni dan Nugroho (2017) mengungkapkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Teori akuntansi positif merupakan teori akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan alasan pemilihan metode akuntansi oleh manajer. Menurut Rahmawati (2012: 86): Teori akuntansi positif berhubungan dengan prediksi pemilihan metode atau kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan menanggapi untuk mengajukan standar akuntansi yang baru. Teori akuntansi positif menggambarkan cara perusahaan mengatur perusahaannya dengan efisien untuk memaksimalkan kelangsungan hidup perusahaan.

Terdapat tiga hipotesis di dalam teori akuntansi positif, yakni *bonus plan*, *debt covenant* dan *political cost*. Penelitian ini menggunakan hipotesis *debt covenant* dan diukur menggunakan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio*. *Debt covenant* adalah perjanjian atau kontrak hutang jangka panjang. Menurut Sinambela dan Almilia (2018): *Debt covenant* merupakan sebuah kontrak hutang yang bertujuan untuk

---

menganalisis pengeluaran perusahaan untuk melunasi hutang serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.

Pada hipotesis *debt covenant*, jika manajer dihadapkan dengan rasio utang yang tinggi maka cenderung akan memilih kebijakan akuntansi yang kurang konservatif. Menurut Savitri (2016: 91): Hipotesis *debt covenant* menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan mulai akan terjadi pelanggaran hutang, manajer akan berusaha menghindari terjadinya kontrak hutang dengan memilih metode akuntansi yang bisa meningkatkan laba. Karena adanya pelanggaran kontrak hutang, akan timbul biaya yang akan menghambat kerja manajemen. Sehingga manajemen akan berusaha mencegah hal tersebut dengan memaksimalkan laba dan memberi kesan bahwa kinerja perusahaan sangat baik ke pihak eksternal.

*Leverage* menggambarkan pengelolaan hutang suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2018: 113): Rasio *leverage* dapat mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Maka, perusahaan dapat mengukur kemampuannya terhadap kewajiban pada pihak lain. Menurut Fahmi (2015: 157): *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi perusahaan, karena perusahaan akan terjebak pada tingkat hutang yang tinggi dan sulit melepaskan beban hutang tersebut. Pengukuran rasio *leverage* diproksikan dengan *debt to asset ratio*. Menurut Kasmir (2018: 156): *Debt to asset ratio* adalah rasio hutang yang mengukur perbandingan antara total hutang dan total aset, seberapa banyak aset dibiayai oleh hutang atau seberapa banyak hutang berpengaruh pada pengelolaan aset. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Sinambela dan Almilia (2018) dan Lasdi (2009) yang mengungkapkan bahwa *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh publik atau investor individu dalam suatu perusahaan yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Menurut Kartika, Subroto dan Prihatiningtyas (2015): Saham publik adalah saham yang dimiliki oleh individu atau masyarakat yang jumlahnya kurang dari lima persen yang independen dari perusahaan. Kepemilikan publik dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam penerapan konservatisme akuntansi. Jika kepemilikan publik tinggi, maka manajer akan memilih untuk melaporkan laba secara optimis karena pihak pemegang saham pasti ingin pengembalian atas investasi.

---

Kepemilikan publik yang besar akan menyebabkan kurangnya kontrol terhadap manajemen, hal tersebut mengakibatkan adanya fleksibilitas manajemen dalam pelaporan keuangan. Menurut Savitri (2016: 70): Keputusan manajemen dalam penerapan konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh kepemilikan saham oleh publik. Jika kepemilikan saham publik lebih besar, manajer cenderung melaporkan laba dengan nilai yang tinggi. Manajemen dapat melakukan *income maximation* agar target laba yang diinginkan pemilik atau pemegang saham tercapai. Dengan begitu akan menimbulkan kesan kinerja yang baik dan manajemen akan mendapat bonus. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Dewi dan Heliawan (2021) yang mengungkapkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>2</sub>: *Debt covenant* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

H<sub>3</sub>: Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan dengan periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 37 perusahaan sampel. Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis dan menguji data dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Berikut Rumus pengukuran pada masing-masing variabel penelitian yaitu:

---

1. *Investment Opportunity Set (Capital expenditure to book value asset)*

Menurut Andreas, Ardeni dan Nugroho (2017), pengukuran *investment opportunity set* dapat dihitung dengan mengurangi nilai buku aset tetap periode berjalan dengan periode tahun sebelumnya dan dibagi dengan jumlah aset.

2. *Debt Covenant (Debt to Assets Ratio)*

Menurut Harjito dan Martono (2014: 59): *Debt to asset ratio* adalah rasio hutang yang mengukur perbandingan antara total hutang dan total aset yang ada pada periode tertentu.

3. Kepemilikan Publik

Menurut Kartika, Subroto dan Prihatiningtyas (2015), kepemilikan publik dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki publik dengan jumlah saham yang beredar.

4. Konservatisme Akuntansi (*Conservatism Accrual*)

Menurut Savitri (2016: 52), konservatisme akuntansi dapat dihitung dengan menggunakan model konservatisme akrual.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan tabel analisis statistik deskriptif variabel penelitian dengan periode penelitian selama lima tahun dan jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan. Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

**TABEL 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAPBVA	185	-5.4993	.5825	-.013531	.4199297
DAR	185	.0665	5.0603	.701567	.8225156
Kep. Publik	185	.0036	.7060	.261082	.1738575
CONACC	185	-7.3025	.8582	-.683352	1.1954224
Valid N (listwise)	185				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai residual telah berdistribusi secara normal. Model regresi yang digunakan juga telah bebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sehingga peneliti dapat melakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji kelayakan model dan uji t.

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.088	.048		22.770	.000		
LN_Capbva	.219	.114	.155	1.916	.058	.992	1.008
LN_dar	.074	.016	.384	4.587	.000	.927	1.078
LN_Kep.Pub	-.037	.014	-.228	-2.741	.007	.934	1.070

a. Dependent Variable: LN\_conacc  
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = 1,088 + 0,219 \text{ CAPBVA} + 0,074 \text{ DAR} - 0,037 \text{ Kep. Pub} + \varepsilon$$

## 4. Analisis Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil pengujian koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

**TABEL 3**  
**PENGUJIAN KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 <sup>a</sup>	.169	.150	.1191982

a. Predictors: (Constant), LN\_Capbva, LN\_dar, LN\_Kep.Pub

b. Dependent Variable: LN\_conacc

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,412 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan searah antara variabel *investment opportunity set*, *debt covenant*, dan kepemilikan publik terhadap variabel konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasi bernilai positif dan berada pada kisaran 0,40 sampai dengan 0,599.

Berdasarkan Tabel 3 juga dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,150. Hal ini menandakan bahwa kemampuan variabel *investment opportunity set*, *debt covenant*, dan kepemilikan publik dalam menjelaskan perubahan variabel konservatisme akuntansi adalah sebesar 0,150 atau 15 persen. Di sisi lain, sisanya sebesar 0,850 atau 85 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. Hasil Uji F

Hasil pengujian kelayakan model dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:



**TABEL 4**  
**UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	.371	3	.124	8.698	.000 <sup>b</sup>
Residual	1.819	128	.014		
Total	2.189	131			

a. Dependent Variable: LN\_conacc

b. Predictors: (Constant), LN\_Capbva, LN\_dar, LN\_Kep.Pub

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa model penelitian layak untuk diujikan.

#### 6. Hasil Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 dapat ditarik kesimpulan untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

##### a. Pengaruh *Invetsment Opportunity Set* terhadap Konservatisme Akuntansi

Nilai signifikansi pada variabel *investment opportunity set* (CAPBVA) adalah sebesar 0,058 yang lebih besar daripada tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,219. Dengan demikian, *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap variabel konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Artinya setiap terjadi penurunan atau peningkatan pada nilai *invetsment opportunity set* tidak akan memengaruhi nilai konservatisme akuntansi.

##### b. Pengaruh *Debt Covenant* terhadap Konservatisme Akuntansi

Nilai signifikansi pada variabel *debt covenant* (DAR) adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi arah positif sebesar 0,074. Dengan demikian, *debt covenant* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Artinya setiap peningkatan 1

---

satuan *debt covenant*, maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,074 satuan, demikian pula sebaliknya.

c. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi

Nilai signifikansi pada variabel kepemilikan publik adalah sebesar 0,007 yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,05 dan memiliki nilai koefisien regresi arah negatif sebesar negatif 0,037. Dengan demikian, kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Artinya setiap peningkatan 1 satuan kepemilikan publik, maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,037 satuan, demikian pula sebaliknya.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan variabel *debt covenant* berpengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi. Di sisi lain, variabel kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Saran yang dapat diberikan Penulis kepada Peneliti selanjutnya adalah agar dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan yang mungkin memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda serta periode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, Hans H., Albert Ardeni dan Paskah I. Nugroho. 2017. "Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.20, no.1.
- Basu, S. 1997. "The Conservatism Principal and Asymmetric Timeliness of Earnings". *Journal Accounting and Economics*.
- Dewi, Maya Dwiyanita dan Yuge A. Heliawan. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Leverage, Firm Size, dan Operating Cash Flow Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol.22, no.1.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

---

Hidayah, Nurul. 2015. "Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. vol. 19, no.03, 420-432.

Kartika, Ita Y., Bambang Subroto dan Yoney W. Prihatiningtyas. 2015. "Analisa Kepemilikan Terkonsentrasi dan Asimetri Informasi Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, vol.6, no.3, 341-511.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Lasdi, Lodovicus. 2009. "Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, vol.1, no.1, 1-20.

Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.

Sinambela, Maria O. dan Luciana S. Almilia. 2018. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.21, no.2, 289-312.

